

**KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT (STUDI DI DESA PARIT KEBUMEN DAN  
DESA TELUK LECAH KECAMATAN RUPAT  
KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2017)**

Abdul Rahim  
E-mail: [abdulrahim.ar689@gmail.com](mailto:abdulrahim.ar689@gmail.com)  
Pembimbing : Adlin, S.Sos, M.Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau,  
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293

***Abstract***

*The leadership of the Head Village in empowering village communities is needed in helping the community to be more independent and empowered. Kebumen Parit Village is a division of Teluk Lecah Village, but the Parit Kebumen Village is faster to succeed and is the best village in Bengkalis Regency year 2016 and 2017. The research aims to describe the leadership of the Head Village in empowering the community of Parit Kebumen Village and Teluk Lecah Village in 2017. This study uses leadership theory in accordance with the Head Village leadership type and situational leadership theory to help answer the objectives. This study uses a qualitative approach. Data was collected using field studies. Data collected through informants purposively. Data collection techniques use field research, interviews, and documentation studies. While the data analysis uses descriptive data analysis techniques.*

*This study uses a qualitative approach. Data is collected using field research. Data is collected through informants purposively. The technique of collecting data uses field research, interviews, and documentation studies. While data analysis uses descriptive data analysis techniques.*

*The results of the study show that the leadership of the Head of the Village of Parit Kebumen manages power for the benefit of many people, all forms of empowerment programs ranging from government and development are carried out to empower rural communities. While the leadership of the Teluk Lecah Village Chief was run normatively according to the main tasks and functions of the Head Village so that the empowerment program in the field of government and development followed the existing rules. The effort of the Parit Kebumen Head Village to embrace all parties, village officials and the community so that they succeeded in becoming the best village.*

*Keywords: Leadership Head Village, Community Empowerment.*

## PENDAHULUAN

Proses pemerintahan yang baik tercermin dari kepemimpinan seorang pemimpinnya. Seorang pemimpin merupakan ujung tombak berhasil atau tidaknya dalam mewujudkan visi dan misi yang diembannya. Kepemimpinan secara luas meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.<sup>1</sup>

Di dalam pemerintahan desa, berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dalam pasal 26 ayat 1, Kepala Desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Kepala Desa selaku pemimpin adalah mengarahkan atau memberikan motivasi terhadap aparat pemerintah agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, karena keberhasilan suatu organisasi baik itu organisasi besar maupun kecil tergantung orang-orang yang terlibat di dalamnya. Oleh karena itu peran serta masyarakat terhadap pengembangan organisasi pemerintah sangat diharapkan untuk berhasilnya segala pembangunan di desa.

Desa Parit Kebumen adalah desa yang berada di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis. Desa Parit Kebumen awalnya merupakan sebuah dusun bagian dari Desa Teluk Lecah dengan memiliki komunitas desa dengan berisikan orang-orang dari Kebumen dan pada tanggal 18 Agustus 2004 Dusun Parit Kebumen

berubah menjadi sebuah Desa yang diberi nama Desa Parit Kebumen sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 08 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Desa Parit Kebumen.

Setelah beberapa tahun pemekaran terjadi, banyak perubahan-perubahan dan prestasi-prestasi yang diperoleh Desa Parit Kebumen dibandingkan dengan desa induk yaitu Desa Teluk Lecah. Salah satunya dalam kegiatan lomba desa yang diadakan oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bengkalis pada tahun 2016 dan 2017, Desa Parit Kebumen berhasil sebagai pemenang dan mendapatkan penghargaan menjadi desa terbaik dari 8 desa se Kabupaten Bengkalis yang mengikuti.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk menelaah lebih lanjut terkait kepemimpinan Kepala Desa yang diangkat dalam penelitian yang berjudul: “Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi di Desa Parit Kebumen dan Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis Tahun 2017)”.

## RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana kepemimpinan Kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Parit Kebumen dan Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis Tahun 2017?”.

---

<sup>1</sup> Veithzal Rivai, 2003, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, hal. 2-3.

## TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Kepemimpinan Kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Parit Kebumen dan Desa Teluk Lecah Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkalis Tahun 2017.
- b. Upaya Kepala Desa Parit Kebumen dan Kepala Desa Teluk Lecah dalam Pemberdayaan Masyarakat.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman bagi pelaksanaan kepemimpinan Kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat dan hal-hal yang berkenaan secara praktis dengan penelitian ini, serta input bagi Desa Parit Kebumen dan Desa Teluk Lecah untuk meningkatkan kualitas pemimpin desa yang lebih baik lagi.
- b. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya yang membahas pada persoalan yang sama serta menjadi acuan teoritis bagi penelitian-penelitian yang akan datang serta sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti-peneliti yang ingin mengkaji masalah kepemimpinan Kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat yang lebih luas.

## KERANGKA TEORI

### 1. Kepemimpinan

Menurut John D. Millet ada dua hal pokok dalam kepemimpinan yaitu: politik dan institusional/kelembagaan. Yang dimaksudkan dengan kondisi politik ialah perlunya setiap kali kepemimpinan dalam pemerintahan memberikan jawaban atau tanggapan atas kritik, pengarah dan mungkin juga kontrol yang datang dari luar pemerintahan (dari rakyat) yang mana pada umumnya berlatar belakang politik. Yang dimaksud dengan kondisi kelembagaan (institusional) bagi kepemimpinan ialah dimilikinya kemampuan untuk memberikan tanggapan dan perhatian terhadap berbagai macam kebutuhan operasional di dalam organisasi, yaitu kebutuhan guna menjamin berlangsungnya proses kehidupan organisasi pemerintahan. Dengan demikian diharapkan pada badan pemerintah mampu beroperasi untuk menghasilkan keluaran (out-put) yang diperlukan masyarakat atau pihak lain dalam mencapai tujuan pemerintahan negara.<sup>2</sup>

Selain itu, pemimpin harus memiliki: *pertama*, instuisi, yaitu keterlibatan pemimpin dalam menatap situasi, mengantisipasi perubahan, mengambil resiko dan membangun kejujuran. *Kedua*, pandangan, yaitu keterlibatan pemimpin dalam mengimajinasikan suatu kondisi untuk memperbaiki lingkungan organisasi. *Ketiga*, nilai keselarasan, yaitu kemampuan pemimpin untuk mengetahui dan memahami nilai-nilai yang berkembang dalam organisasinya, nilai-nilai yang dimiliki bawahannya,

---

<sup>2</sup> S.Pamudji, 1995, *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, hal.59.

serta dapat memadukan kedua nilai tersebut menuju organisasi yang efektif. *Keempat*, kepastian akan maksud dan arah tujuan.<sup>3</sup>

Teori situasional atau kontingensi berasumsi bahwa kinerja suatu kelompok tergantung pada interaksi antara gaya kepemimpinan dan kesesuaian antara situasi (*situasional favorableness*). Kepemimpinan dipandang sebagai hubungan yang didasarkan atas pengaruh dan kekuasaan. Ada dua hal yang perlu dipertimbangkan dalam teori ini yaitu: (1) Bagaimana seorang pemimpin mempunyai kekuasaan akan menjadi efektif dan faktor-faktor situasi yang sesuai, (2) Sejauh mana gaya kepemimpinan seseorang mempengaruhi perilaku dan kinerja bawahan. Fiedler mengatakan bahwa kepemimpinan yang berhasil, tergantung pada penerapan gaya pemimpin terhadap tuntutan situasi.<sup>4</sup>

Tipe kepemimpinan Kepala Desa dibagi menjadi tiga tipe, yakni Kepemimpinan regresif, konservatif-involutif dan inovatif-progresif.

- a. Kepemimpinan regresif, yaitu kepemimpinan yang berwatak otokratis, secara teori otokrasi berarti pemerintahan yang kekuasaan politiknya dipegang oleh satu orang.
- b. Kepemimpinan konservatif-involutif, yaitu kepemimpinan yang pada umumnya hanya melaksanakan arahan dari atas serta melaksanakan fungsi Kepala Desa secara tekstual sesuai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Kepala Desa.
- c. Kepemimpinan inovatif-progresif, yaitu kepemimpinan

yang ditandai dengan adanya kesadaran baru mengelola kekuasaan untuk kepentingan masyarakat banyak, tidak anti terhadap perubahan, membuka seluas-luasnya ruang partisipasi masyarakat, transparan serta akuntabel.<sup>5</sup>

## 2. Pemberdayaan Masyarakat

Istilah Pemberdayaan atau *Empowerment* menjadi sebuah istilah yang pernah populer ditengah-tengah masyarakat Indonesia terutama pada saat terjadinya krisis moneter yang berimbas kepada krisis yang bersifat multidimensi. Kata “Pemberdayaan” sering dirangkaikan dengan kata lain seperti kata organisasi, birokrasi, dan kata-kata lain, tidak ketinggalan pula kata masyarakat.

Lebih lanjut Kartasmita (1997:77) mengemukakan bahwa pemberdayaan masyarakat harus melibatkan segenap potensi yang ada dalam masyarakat. Beberapa aspek di antaranya adalah; (1) birokrasi harus memahami aspirasi rakyat dan harus peka terhadap masalah yang dihadapi oleh rakyat, (2) birokrasi harus membangun partisipasi rakyat, yang diartikan bahwa berilah sebanyak-banyaknya kepercayaan pada rakyat untuk membangun dirinya, (3) untuk itu maka birokrasi harus menyiapkan masyarakat dengan sebaik baiknya, baik pengetahuannya maupun cara kerjanya, agar upaya pemberdayaan masyarakat dapat efektif. Hal ini merupakan bagian dari pendidikan sosial untuk memungkinkan rakyat membangun kemandirian, (4) birokrasi harus membuka jalur informasi dan akses yang diperlukan

<sup>3</sup> J. Kaloh, 2010, *Kepemimpinan Kepala Daerah*, Jakarta: Sinar Grafika, hal.10.

<sup>4</sup> Harbani Pasolong, 2015, *Kepemimpinan Birokrasi*, Bandung: Alfabeta, hal.2.

<sup>5</sup> Mochammad Zaini Mustakim, 2015, *Kepemimpinan Desa*, Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, hal.11.

oleh masyarakat yang tidak dapat diperoleh sendiri, dan (5) birokrasi harus menciptakan instrumen peraturan dan pengaturan yang memihak golongan lemah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan ini berusaha memahami informasi dalam bentuk deskripsi dari fenomena antara kepemimpinan Kepala Desa Parit Kebumen dan Kepala Desa Teluk Lecah dalam pemberdayaan masyarakat dengan ruang lingkup penelitian pada tahun 2017.

Dalam memperoleh sumber data primer, peneliti menggunakan teknik penentuan informan secara purposif. Informan secara sengaja dipilih dengan pertimbangan mengetahui, berkompetensi, dan terlibat dengan topik penelitian. Adapun daftar informan penelitian ini adalah:

1. Sekretaris Camat Rupert, Ahmad Tarmizi, S.Ag.
2. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa Kecamatan Rupert, Agafri, SE.
3. Sekretaris Desa Parit Kebumen, Muhammad Amin, S.Pd.I.
4. Sekretaris Desa Teluk Lecah, Khaidir.
5. Tokoh Masyarakat, Marilah dan Zaenal.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian lapangan yaitu dilakukan untuk memperoleh berbagai informasi dari informan dengan cara menuju ke lokasi penelitian. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara

langsung oleh peneliti kepada informan, dan jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam. Dokumentasi yaitu menggunakan dokumen-dokumen yang telah ada untuk membantu memahami fenomena penelitian.

Selanjutnya, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif yaitu dengan menggambarkan kondisi berdasarkan kenyataan di lapangan sehingga diperoleh penjelasan, kemudian data-data yang diperoleh dari informan dianalisa agar data bisa lengkap dan dikelompokkan secara sistematis serta ditambahkan keterangan-keterangan untuk memperjelas hasil penelitian dengan menganalisis secara keseluruhan yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.

## **KEPEMIMPINAN KEPALA DESA PARIT KEBUMEN DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah desa dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada agar dapat berkembang serta dapat membantu proses kemajuan desa. Untuk menjalankan kepemimpinannya, Kepala Desa Parit Kebumen menggunakan tipe kepemimpinan inovatif-progresif. Tipe kepemimpinan ini ditandai dengan adanya kesadaran baru mengelola kekuasaan untuk kepentingan masyarakat banyak. Model kepemimpinan ini tidak anti terhadap masyarakat, transparan serta akuntabel. Berikut ini kepemimpinan Kepala Desa Parit Kebumen dalam Pemberdayaan Masyarakat.

## 1. Bidang Pemerintahan Desa

Pemberdayaan masyarakat di bidang pemerintahan desa yang dilakukan oleh Kepala Desa Parit Kebumen terutama dalam penyusunan rencana kerja pembangunan desa dan program desa dalam hal ini dilakukan musyawarah desa terlebih dahulu. Musyawarah desa dilakukan dengan melibatkan partisipasi dari tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh agama untuk membentuk rencana kegiatan pembangunan desa.

Selanjutnya, setelah musyawarah bersama warga masyarakat dilakukan, Kepala Desa menetapkan program rencana pembangunan dalam Peraturan Desa Parit Kebumen Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis Nomor: 1 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa. Di dalam peraturan tersebut terdapat beberapa program pemberdayaan masyarakat seperti:

- a. Pembangunan sekolah dan rehab sekolah untuk meningkatkan SDM yang tinggi melalui Program Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkalis atau Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).
- b. Pembangunan gedung Posyandu, penyuluhan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui Program Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis atau Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).
- c. Pembangunan jalan sebagai sarana transportasi untuk membuka akses transportasi darat melalui Program Dinas PU dan Bina Marga, Program Nasional Pemberdayaan

Masyarakat (PNPM) atau Program Otonomi Desa (desa mandiri) Kabupaten Bengkalis.

- d. Pembangunan Drainase dan Parit Beton dilingkungan pemukiman masyarakat melalui Dinas Bina Marga Kabupaten Bengkalis, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM).

Di dalam kepemimpinan Kepala Desa Parit Kebumen juga mengedepankan asas transparansi dan akuntabilitas kinerjanya. Hal ini terlihat dalam berbagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Desa Parit Kebumen, mulai dari pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dengan membuat laporan-laporan tertulis dan laporan langsung terhadap warga masyarakat desa atas penggunaan dana desa baik dana masuk maupun dana keluar dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

## 2. Bidang Pembangunan Desa

Pelaksanaan pembangunan Desa Parit Kebumen dilakukan dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa. Pelaksanaan pembangunan dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi masyarakat mulai dari merencanakan, melaksanakan serta mengawasi proyek pembangunan.

Berikut daftar kegiatan pembangunan desa berdasarkan Keputusan Kepala Desa Parit Kebumen Kecamatan Rupat Kabupaten Bengkalis Nomor: 10 Tahun 2016 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) Parit Kebumen Tahun Anggaran 2017.

Tabel 1  
Daftar Kegiatan Pembangunan  
Desa Parit Kebumen Tahun 2017

No	Jenis Kegiatan	Lokasi	Volume	Sasaran
1.	Tambahan Ruang Kelas MTs Al Falah Parit Kebumen	Dusun II	1 Unit	Siswa MTS
2.	Pembangunan Pagar Sekolah SDN 13 Parit Kebumen	Dusun I	170 x 140 M	Guru dan Siswa SD
3.	Peningkatan Jalan Sepakat (Semenisasi Jalan)	Dusun I - Dusun II	4 x 1.100 M	Masyarakat Desa Parit Kebumen
4.	Peningkatan Jalan A. Yani (Rehab + Pelebaran Jalan)	Dusun II - Dusun III	4,5 x 2000 M	Masyarakat Desa Parit Kebumen
5.	Peningkatan Jalan Simpang Kempas (Semenisasi Jalan)	Dusun III	4 x 2000 M	Masyarakat Desa Parit Kebumen
6.	Peningkatan Jalan Karya (Semenisasi Jalan)	Dusun I	2,5 x 1000 M	Masyarakat Desa Parit Kebumen
7.	Pembangunan Stadion Mini (Sepak Bola)	Dusun II	1 Unit	Masyarakat khususnya Pemuda
8.	Peningkatan Jalan Karya (Semenisasi Jalan)	Dusun I	2,5 x 1000 M	Masyarakat Desa Parit Kebumen
9.	Jembatan Beton Masjid Darul Ihsan (Sebelah Barat)	Dusun II	5 x 3 M	Jamaah Masjid Darul Ihsan
10.				

Sumber: RKP Desa Parit Kebumen, 2017.

### 3. Bidang Kesehatan

Bentuk program pemberdayaan ini dapat berupa peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, promosi dan penyuluhan program kesehatan untuk membangun desa siaga. Dengan adanya program kesehatan ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan hidup sehat serta menyadarkan masyarakat akan pentingnya hidup sehat.

Kepala Desa Parit Kebumen memberdayakan masyarakat di

bidang kesehatan ini dengan membangun berbagai fasilitas-fasilitas kesehatan, salah satunya membangun posyandu dimasing-masing dusun. Kegiatan posyandu ini yaitu imunisasi untuk balita yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Selain itu juga, pemerintah desa membangun posyandu usila yang memberikan layanan dan pengecekan kesehatan secara gratis kepada warga masyarakat yang telah usia lanjut.

Tabel 2

Fasilitas Kesehatan Desa Parit Kebumen

No	Jenis Fasilitas	Jumlah
1.	Posyandu	3 unit
2.	Puskesmas	1 unit
3.	Apotik	1 unit
4.	Puskesmas Pembantu	1 unit

Sumber: Data Desa Parit Kebumen, 2017.

### 4. Bidang Gotong Royong

Gotong royong merupakan ciri khas dari bangsa Indonesia terutama mereka yang tinggal di pedesaan yang berlaku secara turun temurun, sehingga membentuk perilaku sosial yang nyata kemudian menjadi tata nilai kehidupan sosial.

Untuk melestarikan dan mengembangkan kegiatan gotong royong, Kepala Desa Parit Kebumen memiliki sikap keterbukaan dengan masyarakat untuk memperoleh partisipasi dari masyarakat terutama dalam kegiatan gotong royong tersebut.

Kegiatan gotong royong ini dilakukan setiap satu bulan sekali, dengan pembagian tempatnya berdasarkan wilayah RW, jadi masyarakat yang berdomisili di RW tersebut harus ikut serta dalam kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan disekitar tempat tinggalnya, hal ini dilakukan supaya tetap terjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan serta tetap terjalinnya kebersamaan antar warga.

Berikut ini kegiatan gotong royong yang ada di Desa Parit Kebumen.

- a. Gotong royong kebersihan lingkungan secara rutin setiap 1 bulan sekali.
- b. Gotong royong hari besar keagamaan dan kegiatan pemerintahan.
- c. Gotong royong perbaikan jalan dan jembatan.
- d. Gotong royong pembangunan dan perbaikan rumah warga.
- e. Gotong royong menanggulangi karhutla.

### **KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TELUK LECAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Di dalam menjalankan kepemimpinannya Kepala Desa Teluk Lecah menggunakan tipe kepemimpinan yang konservatif-involutif. Kepemimpinan ini ditandai dengan hadirnya Kepala Desa yang bekerja apa adanya (*taken for granted*), dan akan dijalankan secara normatif serta prosedural sesuai tugas pokok dan fungsi dari Kepala Desa. Berikut ini program Kepala Desa Teluk Lecah dalam Pemberdayaan Masyarakat.

#### **1. Bidang Pemerintahan**

Pemberdayaan masyarakat di bidang pemerintahan desa yang dilakukan oleh Kepala Desa Teluk Lecah terutama dalam membuat suatu kebijakan maupun program-program desa terlebih dahulu melakukan musyawarah desa yang melibatkan masyarakat desa. Di dalam pelaksanaan musyawarah desa ini, Kepala Desa Teluk Lecah membuat suatu keputusan dengan membentuk panitia musyawarah desa.

Berikut ini susunan panitia musyawarah desa berdasarkan surat

keputusan Kepala Desa Teluk Lecah Nomor: 30 Tahun 2016.

Tabel 3  
Susunan Panitia Musyawarah  
Desa Teluk Lecah

No	Nama	Jabatan
1.	Ali Nasikin	Ketua
2.	Nuryanto	Sekretaris
3.	Zakaria	Anggota
4.	Azril	Anggota
5.	Azura	Anggota
6.	Hafsah	Anggota

Sumber: Data Desa Teluk Lecah, 2017.

Selanjutnya, kepemimpinan Kepala Desa Teluk Lecah dalam hal transparansi dan akuntabilitas kinerjanya dalam pemerintahan desa juga dilakukan oleh Kepala Desa Teluk Lecah dengan melaporkan semua kegiatan yang dilakukan terutama terkait dengan penggunaan dana desa hanya membuat dokumen laporan pengeluaran dan pendapatan desa dan memaparkannya dipapan baliho, jadi warga masyarakat Desa Teluk Lecah yang ingin mengetahui terkait penggunaan dana desa harus melihat sendiri dipapan baliho yang ada didepan kantor desa.

#### **2. Bidang Pembangunan Desa**

Kepala Desa Teluk Lecah memberdayakan masyarakat dalam bidang pembangunan desa sesuai dengan mekanisme perencanaan yang sudah ada dan dokumen perencanaan program pembangunan. Aspirasi dan pendapat masyarakat ditampung terlebih dahulu untuk diseleksi dan dilaksanakan sesuai dengan program yang diprioritaskan.

Selanjutnya pembangunan desa dilakukan dengan membentuk Tim Pengelola Kegiatan (TPK) yang memiliki tugas untuk mengelola semua kegiatan pembangunan. TPK yang dimaksud ini terdiri dari Ketua, Sekretaris dan 3 orang anggota. Oleh karena itu, Kepala Desa mengeluarkan Keputusan Kepala

Desa Teluk Lecah Nomor: 36/SK/TPK-TL/2016 untuk Tim Pengelola Kegiatan dalam pembangunan desa.

Tabel 4  
TPK Program Pembangunan Desa

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Nuryanto	Lecah Sari	Ketua
2.	Arjudin	Mekar Sari	Sekretaris
3.	Mazrudi	Mekar Sari	Anggota
4.	Ahmad	Mekar Sari	Anggota
5.	Zakaria	Teluk Setopong	Anggota

Sumber: Data Desa Teluk Lecah, 2017.

### 3. Bidang Kesehatan

Di bidang kesehatan, kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kepala Desa Teluk Lecah juga sudah mendukung. salah satu bentuk dukungan yang diberikan dengan membangun posyandu di masing-masing dusun dan posyandu lansia serta penyediaan lokasi pembangunan gedung kesehatan, dengan menggunakan Dana yang bersumber dari APBDes dan Tanah Hibah yang disediakan masyarakat.

### 4. Bidang Gotong Royong

Program kegiatan gotong royong yang ada di Desa Teluk Lecah tetap ada dan dilakukan sesuai dengan arahan dari Kepala Desa untuk tetap melestarikan budaya luhur bangsa. Berikut ini kegiatan-kegiatan gotong royong Desa Teluk Lecah.

- a. Gotong royong kebersihan lingkungan setiap 3 bulan sekali,
- b. Gotong royong perbaikan jalan dan jembatan,
- c. Gotong royong kegiatan pemerintahan,

- d. Gotong royong dalam menanggulangi kebakaran hutan dan lahan.

Namun dalam pelaksanaan kegiatan gotong royong di atas, partisipasi masyarakat masih kurang untuk ikut serta atau bekerja sama dalam kegiatan gotong royong ini. Hal tersebut terjadi karena kurang terbukanya Kepala Desa dengan masyarakat sehingga membuat partisipasi masyarakat masih kurang dalam kegiatan gotong royong tersebut.

### UPAYA KEPALA DESA PARIT KEBUMEN DAN KEPALA DESA TELUK LECAH DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Untuk penerapan dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang maksimal, maka dibutuhkan kemampuan seorang pemimpin dalam melakukan upaya-upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kepala Desa Parit Kebumen dan Kepala Desa Teluk Lecah dapat dilihat secara teori, menggunakan teori Kepemimpinan Situasional. Teori ini berasumsi bahwa kinerja suatu kelompok tergantung pada interaksi antara gaya kepemimpinan dan kesesuaian antara situasi (*situasional favorableness*).

Kepemimpinan situasional didasarkan pada kepercayaan bahwa setiap orang ingin dan mampu berkembang serta tidak ada gaya kepemimpinan yang bisa mendukung pembangunannya. Pemimpin harus mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan terhadap keadaan situasional yang sedang terjadi. Oleh karena itu dalam konteks pemberdayaan masyarakat, sangat dibutuhkan peran seorang Kepala

Desa sebagai pemimpin untuk memimpin masyarakat menjadi masyarakat yang berdaya dan mandiri.

Berbagai program pemberdayaan yang dilaksanakan akan jauh lebih berhasil ketika Kepala Desa mampu menjalankan fungsi dan perannya dengan baik, sesuai dengan situasi yang ada di Desa Parit Kebumen dan Desa Teluk Lecah, yakni kondisi masyarakat, situasi masyarakat, situasi lingkungan dan kondisi perangkat desa yang ada di desa tersebut.

### **1. Kepemimpinan Kepala Desa dengan Perangkat Desa**

*Pertama*, kepemimpinan Kepala Desa Parit Kebumen dengan perangkat desa sudah bisa dikatakan baik. Rapat, diskusi dan dorongan motivasi selalu diberikan oleh Kepala Desa Parit Kebumen supaya perangkat desa dapat bekerja dengan baik sesuai tugas dan kewajibannya. Hubungan yang baik antara Kepala Desa Parit Kebumen dengan perangkat desa ini akhirnya membuahkan hasil yang baik pula, yang mana Desa Parit Kebumen berhasil menjadi yang terbaik se Kabupaten Bengkalis pada tahun 2017.

Keberhasilan tersebut tentunya atas kerja yang baik dilakukan oleh kepemimpinan Kepala Desa dan juga perangkat desa yang sudah bekerja sesuai dengan tugas dan kewajibannya, terutama dalam bidang administrasi yang mana data-data Desa Parit Kebumen seperti profil desa dan data yang mendukung lainnya lengkap, sehingga data-data tersebut sudah bisa di *online*. Hal ini memudahkan masyarakat desa maupun luar desa yang membutuhkan profil Desa Parit Kebumen.

*Kedua*, kepemimpinan Kepala Desa Teluk Lecah dengan perangkat desa. Kinerja yang baik yang dilakukan oleh pemimpin organisasi adalah hasil kinerja Kepala Desa yang memberikan tugas yang terstruktur dengan baik kepada bawahannya. Masing-masing perangkat desa telah memiliki tugas dan kewajiban masing-masing yang telah diatur dalam undang-undang. Hal tersebut juga sudah dilakukan oleh Kepala Desa Teluk Lecah, yang mana setiap kegiatan-kegiatan yang ada di desa, Kepala Desa membuat surat keputusan untuk tim pengelola kegiatan tersebut.

### **2. Kepemimpinan Kepala Desa dengan Masyarakat**

*Pertama*, kepemimpinan Kepala Desa Parit Kebumen dengan masyarakat, yang mana masyarakat juga merupakan faktor pendukung keberhasilan kepemimpinan seorang Kepala Desa. Hal tersebut yang dilakukan oleh Kepala Desa Parit Kebumen yang mampu menjaga hubungan baik dengan masyarakat, melibatkan semua lapisan masyarakat dalam pendekatan yang dilakukan, selalu menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat, serta dengan melakukan pendekatan supaya dapat mengetahui masalah apa yang terjadi di masyarakat.

*Kedua*, kepemimpinan Kepala Desa Teluk Lecah dengan masyarakat dilakukan oleh Kepala Desa Teluk Lecah juga terjalin dengan komunikasi yang baik, namun kurangnya partisipasi dari lapisan masyarakat sehingga program pemberdayaan belum berjalan dengan baik.

## PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa penulis yang dijelaskan pada bab sebelumnya yang berkaitan dengan kepemimpinan Kepala Desa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Parit Kebumen dan Desa Teluk Lecah pada tahun 2017, maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan Kepala Desa Parit Kebumen mengelola kekuasaan untuk kepentingan masyarakat banyak bukan hanya untuk kepentingan sendiri seperti program pemberdayaan di bidang pemerintahan, pembangunan, kesehatan dan gotong royong dilakukan untuk memberdayakan masyarakat desa. Sementara kepemimpinan Kepala Desa Teluk Lecah mengelola kekuasaan untuk melakukan program pemberdayaan di bidang pemerintahan, pembangunan, kesehatan serta gotong royong sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari Kepala Desa.
- b. Upaya-upaya Kepala Desa Parit Kebumen dan Kepala Desa Teluk Lecah yang mengutamakan kedekatannya dengan perangkat desa dan masyarakat. Kedekatan dilakukan dengan semangat untuk berprestasi dan sikap-sikap hubungan sosialnya. Namun, pendekatan Kepala Desa Parit Kebumen membuahkan hasil yang baik sehingga semangat tersebut berhasil membawa Desa Parit Kebumen menjadi desa terbaik se Kabupaten Bengkalis tahun 2017.

### 2. Saran

Setelah dilakukan analisis dan kesimpulan pada bagian sebelumnya, maka berikut ini penulis akan memberikan saran yang dimaksudkan untuk memberikan sumbangsih masukan agar kedepannya lebih baik. Adapun saran yang diberikan sebagai berikut:

- a. Kepala Desa yang memegang kekuasaan untuk melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat memang harus diprioritaskan.
- b. Perlu upaya dari Kepala Desa yang merupakan administrator pemerintah, administrator masyarakat dan administrator pembangunan untuk menggerakkan dan meningkatkan partisipasi masyarakat agar ikut aktif dalam kegiatan pemberdayaan.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku:

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bagong, Suyanto. 2010. *Metode Penelitian Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Kaloh, J. 2010. *Kepemimpinan Kepala Daerah: Pola Kegiatan, Kekuasaan, dan Perilaku Kepala Daerah dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Mustakim, Mochammad Zaini. 2015. *Kepemimpinan Desa*. Jakarta: Kementerian Desa,

Pembangunan Daerah  
Tertinggal, dan  
Transmigrasi Republik  
Indonesia.

Pamudji, S. 1995. *Kepemimpinan Pemerintahan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pasolong, Harbani. 2015. *Kepemimpinan Birokrasi*. Bandung: Alfabeta.

Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rakhmat. 2013. *Dimensi Strategis Manajemen Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rivai, Veithzal. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sumodiningrat, Gunawan dan Ari Wulandari. *Membangun Indonesia dari Desa*. Yogyakarta: MEDIA PRESSINDO.

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

## 2. Jurnal:

Lamangida, Trisusanti, Muh. Firyal Akbar dan Hasna Hasan. 2017. *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Membangun Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto*.

Jurnal Administrasi. Volume 6. Nomor 1.

## 3. Skripsi:

Hambali. 2017. Skripsi Sarjana: *Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Daerah Di Kelurahan Labuh Baru Barat Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2015-2016*. Pekanbaru: Universitas Riau.

## 4. Peraturan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan.

Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 08 Tahun 2004 Tentang Pembentukan Desa Parit Kebumen Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis.

Peraturan Desa Parit Kebumen Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis Nomor: 1 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Tahun 2012-2017.

Keputusan Kepala Desa Parit Kebumen Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis Nomor: 10 Tahun 2016 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes)

Parit Kebumen Tahun  
Anggaran 2017.

Peraturan Desa Teluk Lecah  
Kecamatan Rupa  
Kabupaten Bengkalis  
Nomor: 7 Tahun 2015  
Tentang Rencana  
Pembangunan Jangka  
Menengah Desa (RPJM  
Desa) Tahun 2015-2021.

Peraturan Desa Teluk Lecah  
Kecamatan Rupa  
Kabupaten Bengkalis  
Nomor: 3 Tahun 2016  
Tentang Rencana Kerja  
Pemerintah Desa Tahun  
2017.